

**“UNGKAP RASA”
KOMPOSISI PADUAN SUARA DENGAN GAYA
RESITATIF**

Tugas Akhir

Program Studi S1 Penciptaan Musik



diajukan Oleh:

Fauzan Nur Rahman

NIM. 18101120133

**PROGRAM STUDI PENCIPTAAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2023

**“UNGKAP RASA”
KOMPOSISI PADUAN SUARA DENGAN GAYA
RESITATIF**

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Tim Penguji
Program Studi Penciptaan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai salah satu prasyarat untuk
mengakhiri jenjang studi sarjana.**



**PROGRAM STUDI PENCIPTAAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2023

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

“Ungkap Rasa” Komposisi Paduan Suara Dengan Gaya Resitatif diajukan oleh **Fauzan Nur Rahman**, NIM **18101120133**, Program Studi S1 Penciptaan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Program Studi: 911222**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal **9 Juni 2023** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Jurusan / Program Studi / Ketua / Anggota


Dr. Kardi Laksono, S.Fil., M.Phil.

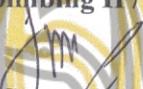
NIP 197604102006041028 / NIDN 0010047605

Pembimbing I / Anggota


Drs. Kristivanto Christinus, M.A.

NIP 195901311986011001 / NIDN 0031015902

Pembimbing II / Anggota


Joko Suprayitno, S.Sn., M.Sn.

NIP 196511102003121001 / NIDN 0010116510

Penguji Ahli / Anggota


Maria Octavia Rosiana Dewi, S.Sn., M.A.

NIP 197710122005012001 / NIDN 0012107702

Yogyakarta, 23 Juni 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. Dra. Suryati, M.Hum.

NIP 196409012006042001 / NIDN 0001096407



PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa karya musik dan karya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri yang belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di perguruan tinggi mana pun, baik di lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun di perguruan tinggi lainnya dan belum pernah dipublikasikan. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis yang disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 23 Juni 2023

Yang membuat pernyataan,



Fauzan Nur Rahman

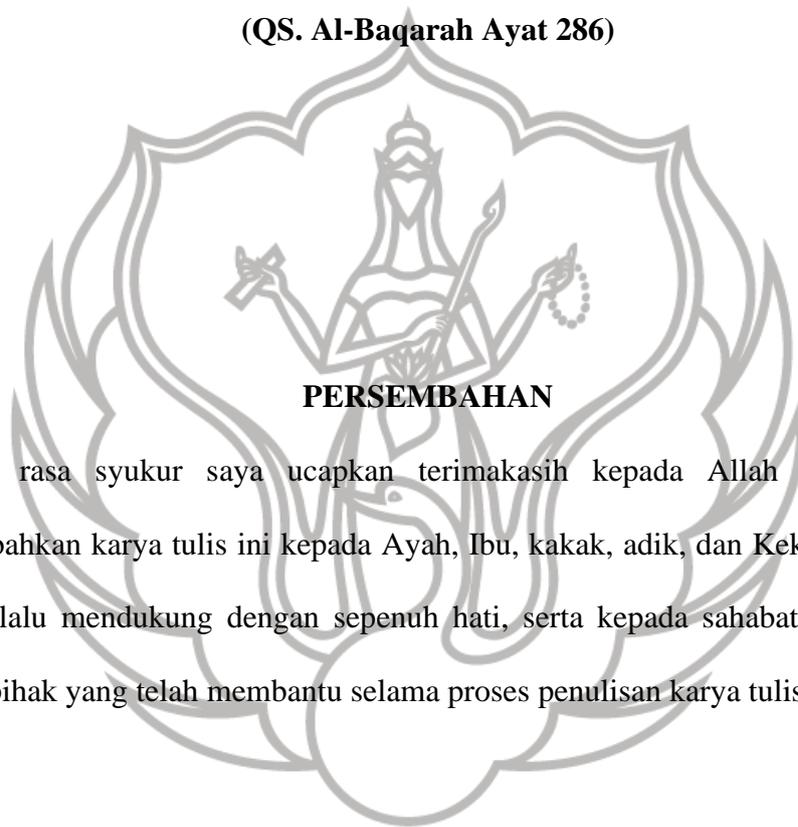
NIM 18101120133

MOTTO

La yukallifullahu nafsan illa wus'aha

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(QS. Al-Baqarah Ayat 286)



PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur saya ucapkan terimakasih kepada Allah SWT, saya persembahkan karya tulis ini kepada Ayah, Ibu, kakak, adik, dan Kekasih penulis yang selalu mendukung dengan sepenuh hati, serta kepada sahabat, teman dan semua pihak yang telah membantu selama proses penulisan karya tulis ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT, atas berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “*Ungkap Rasa*” Komposisi Paduan Suara dengan Gaya Resitatif sebagai syarat dalam menyelesaikan Program Studi S-1 Penciptaan Musik di Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Tugas Akhir ini tentu tidak dapat selesai tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar – besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Kardi Laksono, S.Fil., M.Phil., selaku Kaprodi Penciptaan Musik.
2. Ibu Maria Octavia Rosiana Dewi, S.Sn., M.A. selaku sekretaris jurusan Penciptaan Musik, dan Penguji Ahli.
3. Bapak Drs. Kristiyanto Christinus, M.A., selaku pembimbing I yang telah memberikan waktu dan tenaganya untuk membimbing penulis dalam pembuatan tugas akhir.
4. Bapak Joko Suprayitno, S.Sn., M.Sn., selaku pembimbing I yang telah memberikan waktu dan tenaganya untuk membimbing penulis dalam pembuatan tugas akhir.
5. Bapak Drs. Hadi Susanto, M.Sn., selaku Dosen Wali penulis selama menjalani masa perkuliahan di ISI Yogyakarta.

6. Keluarga tercinta : Ayah, Ibu, Kakak, dan Adik yang tidak pernah lelah memberi semangat dan mendukung penulis secara moral dan material dalam kasih dan sayang sebagai saksi perjalanan hidup selama proses pembuatan tugas akhir.
7. Kepada Anjali Calista Kusuma Putri yang selalu mendukung dan mengingatkan untuk selalu berjuang dalam segala masalah apapun pada selama menjalin hubungan pacaran.
8. Kepada teman – teman dan sahabat yang tidak dapat disebutkan semua yang ikut berkontribusi dalam membantu pembuatan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih sangat jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran selalu terbuka bagi penulis agar dapat menjadi lebih baik. Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih dan semoga Tugas Akhir ini dapat membawa kebermanfaatan bagi pembaca dan bagi banyak pihak. Terima kasih.

Yogyakarta, 26 Mei 2023

Penulis

Fauzan Nur Rahman

ABSTRAK

Dalam proses penciptaan suatu karya musik, tidak jarang seorang musisi terinspirasi pada hal – hal diluar teknis musik. Suatu permasalahan pribadi dapat dijadikan sumber penciptaan. Kata – kata atau ungkapan pribadi yang tak sempat atau dapat dikatakan menjadi inspirasi bagi penulis dalam pembuatan Komposisi Paduan Suara dengan judul “Ungkap Rasa”. Penulis menjadikan Curahan isi Hati sebagai sumber ide penciptaan ekstra musikal dalam membuat karya. Dalam pembuatan karya ini, penulis menggunakan konsep gaya resitatif ke dalam format paduan suara SATB. Pada penulisan skripsi ini, penulis memaparkan bagaimana proses mentransformasi teks curahan isi hati ke dalam medium bunyi, dan implementasi dengan menggunakan konsep gaya resitatif yang digubah ke dalam format paduan suara.

Di dalam proses penciptaan Ungkap Rasa dijelaskan 6 langkah proses sistematis dan runtut, yang dilalui dalam penciptaan karya, yaitu tahap persiapan, perumusan ide penciptaan, penyusunan konsep, tahap observasi, tahap eksplorasi, evaluasi dan *finishing*. Metode penciptaan tidak hanya berdasar pada teori – teori yang telah dipelajari dan dipahami, tetapi juga dipengaruhi oleh pengalaman serta rasa imajinasi penulis.

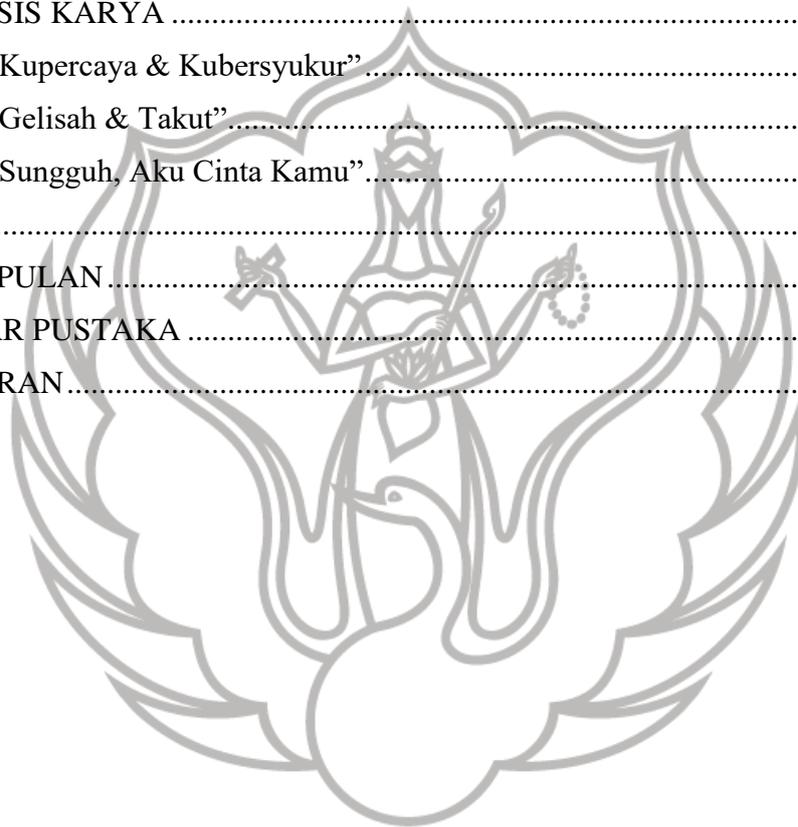
Proses transformasi sebuah teks berisikan Curahan isi Hati menjadi lirik dan dibuat menjadi melodi dengan konsep gaya Resitatif, adalah dengan mengeksplorasi penggarapan melodi dan harmoni dengan mempertimbangkan penekanan pada setiap kata atau kalimat, dan disesuaikan ke dalam unsur musikal seperti intonasi yang tepat dengan menyesuaikan penekanan kata, tanpa mengurangi esensi dari makna lirik. Penggunaan *nonsense syllable* ke dalam format paduan suara sebagai alat yang digunakan untuk mengimplementasikan konsep gaya Resitatif.

Kata kunci : paduan suara, transformasi, *recitative*, *nonsense syllables*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR NOTASI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan.....	4
C. Tujuan Penciptaan.....	5
D. Manfaat Penciptaan.....	5
BAB II KAJIAN SUMBER DAN LANDASAN PENCIPTAAN	6
A. Kajian Pustaka.....	6
B. Kajian Karya	10
1. “ <i>Ombra mai fu</i> ” dari opera “ <i>Serse</i> ” karya George Frideric Handel.....	10
2. “ <i>Il Barbiere di Siviglia</i> ” karya opera oleh Gioacchino Rossini.....	11
3. “ <i>Oculi Omnium</i> ” karya Eric Whitacre	12
4. Karya Percy Grainger (1882-1961): <i>Marching Song of Democracy</i>	14
5. “ <i>Pal-So-Seong : 8 Laughing Voices</i> ” karya Hyo-won Woo	15
6. “ <i>Whe David Heard</i> ” oleh Eric Whitacre	16
C. Landasan Penciptaan	17
1) Musik Vokal dan Paduan Suara	17
2) Gaya Resitatif	20
3) Nonsense Syllables.....	22
BAB III PROSES PENCIPTAAN.....	27
1. Tahap Persiapan	27
A. “Kupercaya & Kubersyukur”	29

B. “Gelisah & Takut”	30
C. “Sungguh, Aku Cinta Kamu”	30
2. Perumusan Ide Penciptaan	31
3. Penyusunan Konsep	32
4. Tahap Observasi.....	33
5. Tahap Eksplorasi.....	33
6. Evaluasi dan Finishing	34
BAB IV	35
ANALISIS KARYA	35
1. “Kupercaya & Kubersyukur”	35
2. “Gelisah & Takut”.....	47
3. “Sungguh, Aku Cinta Kamu”.....	56
BAB V.....	62
KESIMPULAN.....	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	66



DAFTAR NOTASI

Notasi 2.1 Bagian yang menggunakan Recitative pada karya George Frideric Handel dalam opera “Xerxes” atau Serse	11
Notasi 2.2 Bagian pembuka pada babak kedua dalam karya opera Gioacchino Rossini yang menggunakan gaya Recitative	12
Notasi 2.3 bagian awal lagu dengan penulisan notasi menarik pada solo vokal dan paduan suara.	13
Notasi 2.4 Penggunaan suku kata tidak masuk akal atau nonsense syllables dalam karya paduan suara dan orkestra oleh Percy Grainger.....	14
Notasi 2.5 Penggunaan nonsense syllables pada salah satu bagian lambat dalam karya paduan suara oleh Hyo-won Woo.....	16
Notasi 2.6 Karya paduan suara yang menggunakan Recitative	17
Notasi 4.1 bentuk resitatif solo vokal bagian C. 37	
Notasi 4.2 bentuk resitatif paduan suara bagian D.....	37
Notasi 4.3 salah satu contoh penekanan kata pada melodi solo vokal di bagian A.	38
Notasi 4.4 salah satu contoh penekanan kata pada suara alto di bagian D.	38
Notasi 4.5 melodi solo tenor bagian A.....	39
Notasi 4.6 Salah satu cuplikan resitatif paduan suara bagian B dengan melodi utama pada suara Tenor.....	40
Notasi 4.7 notasi pada solo vokal soprani bagian C.	41
Notasi 4.8 Cuplikan bagian D, paduan suara yang menggunakan konsep gaya resitatif.	41
Notasi 4.9 pola irama pada vokal dengan diberikan keterangan komposer.	42
Notasi 4.10 pola irama paduan suara dengan diberikan keterangan oleh komposer.	43
Notasi 4.11 Bagian melodi vokal yang diiringi paduan suara yang menggunakan nonsense syllables dengan cara akor Arpeggio	44
Notasi 4.12 Salah satu cuplikan bagian ‘A’ menggunakan nonsense syllables dengan cara akor yang ditahan dan membentuk progresi IV-V-I.....	45
Notasi 4.13 Interlude pada bagian C sebelum solo Soprano bernyanyi. Serta penggunaan nonsense syllables.	46
Notasi 4.14 Cuplikan bagian ‘C’ melodi vokal yang diiringi oleh paduan suara dibunyikan secara arpeggio	46
Notasi 4.15 Cuplikan bagian ‘C’, penggunaan nonsense syllables pada paduan suara untuk lukisan suasana	47
Notasi 4.16 Bentuk resitatif solo vokal soprao bagian A.....	49
Notasi 4.17 bentuk resitatif paduan suara bagian B.....	49
Notasi 4.18 Garis melodi vokal pada solo vokal soprano, not $\frac{1}{4}$ dinyanyikan lebih jelas dan lambat	50
Notasi 4.19 cuplikan resitatif paduan suara bagian ‘B’, diakhiri oleh suara sopran sebagai melodi utama.....	50
Notasi 4.20 Melodi vokal Tenor bentuk melodi memakai gaya silabis. Menggunakan konse gaya resitatif kering atau parlando.....	51

Notasi 4.21 Kalimat lirik bait kedua yang diulang 2 kali.	52
Notasi 4.22 Penggunaan nonsense syllable “huu” pergerakan nada mengikuti suku kata yang dinyanyikan solo vokal soprano.	54
Notasi 4.23 interlude pada bagian C menggunakan Nonsense syllable.	55
Notasi 4.24 cuplikan bagian C, penggunaan nonsense syllable yang meniru efek bunyi atau timbre instrumen bass atau cello.	56
Notasi 4.25 Introduksi Bagian A.	57
Notasi 4.26 Bass bernyanyi resitatif, bagian A.	58
Notasi 4.27 resitatif paduan suara, bagian C.	58
Notasi 4.28 Melodi Suara Alto, bagian D.	59
Notasi 4.29 pola irama, tekstur bagian B.	59
Notasi 4.30 pengulangan akor, yang mengiringi suara alto.	60



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Dalam menciptakan suatu karya musik, sumber ide penciptaan dapat berasal dari berbagai manapun, apapun, yang mampu mengemukakan ide atau gagasan pencipta untuk mengungkapkan melalui berbagai jenis karya dalam memaknai suatu objek yang dijumpai sesuai interpretasi masing – masing (Sitompul, 2017:17). Pengalaman hidup yang dilalui dalam menghayati atau merasakan suatu objek dapat menjadi suatu sumber inspirasi yang menarik dalam menciptakan suatu karya seni, dan hal tersebut menjadi ide pengungkapan atau gagasan penulis untuk membuat karya yang diambil dari unsur non-musikal (*extramusical references*).

Para komposer membentuk bahasa musikal untuk melukiskan rasa emosional dengan pola ritme dan melodi yang saling berhubungan dengan emosi tertentu (Bramantyo, 1997:54). Seperti musik dapat mengekspresikan tentang hal yang dirasakan oleh penciptanya baik itu kesedihan, kesenangan, atau rasa syukur terhadap-Nya. Musik adalah suatu bidang seni yang menggunakan bunyi sebagai media. Faktor *ekstra musikal* dalam menyusun sebuah karya merupakan hal umum yang ditemui dalam bidang seni musik, karena faktor *ekstra musikal* merupakan stimulus terhadap munculnya reaksi dari suatu objek yang diamati dan dirasakan penciptanya, sehingga menjadi sumber inspirasi atau ide penciptaan (Sitompul, 2017:18).

Komposisi ini, penulis mengambil sumber ide penciptaan dari unsur ekstra musikal yaitu, ide atau inspirasi yang diangkat mengenai curahan isi hati dan pikiran seseorang kepada pasangannya. Curahan isi hati atau dapat disingkat Curhat adalah mengeluarkan atau mencurahkan isi hati, perasaan, atau mungkin pikiran (Khairunnisa, [Bingung Mau Curhat ke Siapa \(satupersen.net\)](http://satupersen.net)). Menurut KBBI itu sendiri, curhat adalah menceritakan sesuatu yang bersifat pribadi pada orang terdekat seperti orang tua, teman, dan sebagainya.

Sumber ide penciptaan tersebut muncul ketika penulis juga sedang dalam masa yang sulit untuk mengungkapkan isi hati, pikiran, dan emosi kepada pasangan penulis, dikarenakan ketakutan akan hal atau peristiwa yang bahkan belum tentu terjadi. Setiap manusia pasti pernah mengalami masalah dalam mengungkapkan pikiran atau perasaan terhadap sesuatu kepada orang terdekatnya, seperti orang tua, teman, sahabat atau pasangan. Oleh karena itu, penulis memiliki ketertarikan dan keinginan untuk mencoba merealisasikan ungkapan atau curahan isi hati ke dalam karya musik.

Dalam penulisan karya ini, penulis tidak hanya terpaku pada satu objek curahan hati penulis itu sendiri, tetapi penulis akan mengambil objek tentang curahan isi hati dari pasangan lain dilingkungan sekitar penulis agar hasil dari karya ini diharapkan dapat memunculkan beragam ungkapan isi hati dan perasaan sesuai dengan keadaan hubungan pasangan saat itu. Dalam prosesnya, pengumpulan data yang penulis lakukan adalah dengan memilih pasangan kekasih, kemudian dilakukan semacam interview sederhana tentang apa yang ingin penulis capai. Penulis meminta mereka untuk saling memikirkan tentang perasaan masing –

masing terhadap pasangan dihadapannya, lalu menuliskan curahan isi hati yang ingin disampaikan kepada satu sama lain. Hasil data berupa sebuah teks berisi curahan isi hati yang didapat penulis dari dua objek pasangan, akan dilakukan proses membuat lirik dari setiap teks yang sudah diperoleh. Dari hasil lirik tersebut, penulis ingin melakukan transformasi ke dalam medium bunyi dengan menggunakan konsep gaya *Recitative*.

Recitative atau nyanyian resitatif ini adalah gaya bernyanyi yang mengimitasi atau meniru seperti bicara secara alami atau deklamasi (Stein, 1979:190). Gaya musik ini biasanya sering ditemui dalam karya opera, oratorio, dan kantata. Gaya musik resitatif memiliki peran penting dalam membawa cerita atau narasi dalam sebuah karya musik. Sebagian besar musik resitatif, khususnya pada karya vokal hanya sebagai figuran atau bagian kecil yang muncul seperti pada karya musik opera (Rohmatullah, 2021).

Dalam karya musik opera, ekspresi dicurahkan pada lirik dengan bentuk *Aria* (lagu dengan dua, tiga bagian), dan resitatif digunakan untuk melagukan dialog atau menonjolkan sebuah plot aksi. Resitatif umumnya memiliki dua bentuk, yaitu *Recitative secco* atau disebut resitatif kering karena iringan ditunjukkan lebih sederhana biasanya hanya dengan harpsichord atau cello, kemudian bentuk yang kedua yaitu *Recitative accompagnato* atau juga disebut resitatif yang diiringi karena menggunakan iringan yang lebih penuh seperti orkestra (Smith, 30 Mei, 2022).

Kedua bentuk tersebut memiliki perbedaan karakteristik pada alunan instrumentasi yang mengiringi melodi vokal. Menurut pengamatan penulis, karya musik seperti opera, oratorio, dan kantata hanya menggunakan instrumen –

instrumen musik barat sebagai format instrumen yang mengiringi vokal seperti harpsichord, keyboard atau organ, cello dan bahkan dengan format orkestra. Penulis berkeinginan untuk membuat karya musik dengan gaya resitatif dengan menggunakan format instrumen tidak seperti pada umumnya yang menggunakan format instrumen musik barat, tetapi penulis akan menggunakan format paduan suara pada karya.

Komposisi dengan judul “Ungkap Rasa” adalah sebuah musik yang berdasarkan teks curahan isi hati dan pikiran sepasang kekasih yang dibuat menjadi lirik dan ditransformasikan ke dalam medium bunyi dengan konsep gaya nyanyian resitatif. Komposisi musik ini terdiri dari tiga bagian yang mengekspresikan curahan isi hati, pikiran, dan harapan masing – masing objek atau data yang telah dikumpulkan. Karya dalam komposisi “*Ungkap Rasa*” ini menggunakan format paduan suara sebagai alunan yang mengiringi vokal, karena karya musik yang menggunakan bentuk resitatif seperti pada dalam opera, oratorio, dan kantata menggunakan instrumen orkestra sebagai alunan. Penulis tertarik untuk mengubah format paduan suara dengan bentuk gaya resitatif.

B. Rumusan Ide Penciptaan

1. Bagaimana proses transformasi teks curahan isi hati ke dalam medium bunyi dengan menggunakan konsep gaya musik resitatif ?
2. Bagaimana cara implementasi gaya resitatif yang digubah ke dalam format Paduan Suara ?

C. Tujuan Penciptaan

1. Mengetahui proses transformasi teks hasil penelitian yang berdasarkan curahan isi hati dengan konsep gaya musik resitatif.
2. Mengetahui cara implementasi gaya resitatif yang digubah ke dalam format paduan suara.

D. Manfaat Penciptaan

1. Memberikan wawasan pengetahuan mengenai gaya musik *recitative* atau resitatif, serta mengembangkan musik vokal paduan suara dengan bentuk musik yang masih jarang digunakan.
2. Sebagai bahan referensi bahwa fenomena yang terjadi pada pengalaman pribadi, dapat diteliti dan dijadikan suatu karya musik.

